

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang terdapat di Indonesia. Pondok pesantren memiliki ciri khas dalam metode pembelajarannya, dimana para siswa harus tinggal dan belajar dibawah bimbingan guru atau biasa disebut kiai (Tolib, 2015). Di Dalam pondok pesantren menyediakan asrama yang digunakan untuk tempat menginap santri, selain itu juga terdapat masjid untuk ibadah, ruang untuk belajar dan kegiatan keagamaan lainnya.

Pondok pesantren Al-Azhar merupakan salah satu pondok pesantren *modern* yang berada di Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Pondok Pesantren Al – Azhar Muncar memiliki kurang lebih 400 santri. Selama ini pengawasan terhadap santri hanya dilakukan oleh pihak pesantren. Dalam melakukan pengawasan terhadap santri, guru hanya mampu menyampaikan informasi mengenai perkembangan santri kepada orang tua pada saat pengambilan rapot pada akhir semester.

Jarak yang jauh merupakan salah satu kendala orang tua dalam mengontrol kegiatan anak. Keterlibatan orang tua dalam memantau kegiatan dan prestasi anak sangatlah penting guna memastikan anak tetap berada pada jalur yang benar serta memiliki keseimbangan antara pendidikan agama dan umum (Arwen, 2021). Sehingga, kerjasama antara orang tua dengan pondok pesantren dapat memberikan dukungan terbaik bagi perkembangan para santri.

Terbatasnya komunikasi dapat menyebabkan kurangnya pemahaman orang tua terhadap kondisi anak di pondok pesantren. Mekanisme dalam menyampaikan pelanggaran santri terbilang kurang optimal, dengan informasi yang disampaikan melalui surat panggilan kepada orang tua ketika santri telah melakukan pelanggaran berat. Sehingga orang tua tidak memiliki kendali kontrol mulai awal, hal ini menyebabkan keterhambatan dalam melakukan penanganan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan adanya peningkatan dalam menyampaikan informasi dengan tujuan orang tua dapat berperan lebih aktif dalam mendukung perkembangan anak di Pondok Pesantren Al-Azhar. Aplikasi monitoring santri berbasis *website* berguna untuk memonitoring kegiatan dan prestasi santri Pondok Pesantren Al-Azhar. Sehingga, transparansi informasi mengenai perkembangan santri bisa tersampaikan dengan baik.

Aplikasi yang telah dirancang belum dilakukan pengujian pada setiap fiturnya, sehingga perlu dilakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang *valid*. Pengujian *black box* merupakan salah satu metode yang

digunakan dalam melakukan pengujian sistem ini. Pengujian *black box* berfokus pada fungsi dan interaksi antarmuka pengguna dengan sistem (Hidayat & Muttaqin, 2018).

Equivalence Partitioning merupakan salah satu teknik dari penerapan metode *black box* yang digunakan dalam melakukan pengujian ini, karena pengujian berfokus pada masukan data pada setiap formulir, dan melalui pengujian ini, setiap input yang dimasukkan akan menghasilkan nilai yang valid atau tidak valid (Fahrullah, 2021a). Teknik *Equivalence Partitioning* akan diterapkan pada pengujian seluruh fitur yang terdapat pada Aplikasi *Monitoring Santri berbasis Web*.

Dengan adanya pengujian aplikasi monitoring santri berbasis *web*, diharapkan seluruh fitur pada *website* dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga *website* dapat digunakan dengan semestinya dan menghasilkan nilai *valid*.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah Pengujian Aplikasi Monitoring Santri Berbasis *Web* Pondok Pesantren Al-Azhar adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana cara menerapkan metode *black box testing* pada Aplikasi Monitoring Santri?
2. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan dengan pengujian menggunakan *black box testing*?
3. Bagaimana hasil dari pengujian yang telah dilakukan pada aplikasi monitoring santri?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Pengujian Aplikasi Monitoring Santri Berbasis *Web* adalah, melakukan pengujian pada seluruh fitur yang terdapat pada *website* monitoring santri, dengan memastikan bahwa data yang dimasukkan dan keluaran datanya telah sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat Pengujian Aplikasi Monitoring Santri Berbasis *Web* pada Pondok Pesantren Al-Azhar Muncar adalah sebagai berikut,

1. Manfaat bagi Pondok Pesantren
Pengujian sistem yang baik dapat membantu memastikan bahwa aplikasi monitoring santri berbasis *web* berfungsi dengan baik, sehingga pondok pesantren dapat mengelola data santri secara efektif dan efisien.
2. Manfaat bagi Orang Tua

Dengan adanya pengujian aplikasi, orang tua santri akan menerima informasi perkembangan anak yang akurat, sehingga mereka dapat mengawasi perkembangan anaknya dengan lebih baik.

3. Pendamping Pondok Pesantren

Pengujian sistem membantu memastikan bahwa data yang dimasukkan oleh pendamping akurat dan sesuai dengan format yang diharapkan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengujian pada fitur-fitur aplikasi monitoring santri dengan menggunakan metode *black box testing*, tanpa terlibat dalam proses pengembangan aplikasi.

“Halaman ini Sengaja dikosongkan”